



Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen: Studi Kasus pada RSUP Dr. M. Djamil Padang

Arden Alfath Kavadri¹, Yulia Syafitri¹, Sri Yuli Ayu Putri¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

 ardenalfath@gmail.com*

Article Information:

Received Juli 12, 2024

Revised Agustus 13, 2024

Accepted September 17, 2024

Keywords: *Desentralisasi, system akuntansi manajemen, kinerja manajerial*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari responden pada RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG. Variabel Penelitian yang digunakan yaitu Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen sebagai independen, sedangkan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu Populasi dalam penelitian ini adalah manajer dan pimpinan yang ada pada RSUP DR.M.DJAMIL KOTA PADANG. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 31 responden yang terdiri dari pimpinan, karyawan, dan manajer. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Analisis Data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

PENDAHULUAN

Perkembangan organisasi publik, termasuk rumah sakit, semakin dipengaruhi oleh tuntutan lingkungan eksternal yang dinamis. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan layanan yang efektif, efisien, dan berkualitas sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan rumah sakit semakin kompleks, tidak hanya dalam hal pelayanan medis, tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan operasional organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, peningkatan kinerja manajemen menjadi kunci utama dalam mewujudkan tata kelola rumah sakit yang baik (*good governance*) (Mardiasmo, 2018). Salah satu pendekatan yang diyakini mampu meningkatkan efektivitas manajemen rumah sakit adalah desentralisasi. Konsep ini memberikan kewenangan dan tanggung jawab lebih besar kepada unit-unit kerja dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan desentralisasi memungkinkan adanya kecepatan dalam respons terhadap permasalahan, peningkatan partisipasi manajerial, serta fleksibilitas dalam penyesuaian kebijakan di lapangan.

How to cite:

Kavadri, A., A. Syafitri, Y. Putri, S., Y., A. (2024). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen: Studi Kasus pada RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 110-119.

3046-9120

E-ISSN:

The Institute for Research and Community Service

Published by:

Namun, keberhasilan desentralisasi sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia, kejelasan pembagian wewenang, serta mekanisme pengendalian internal. Jika tidak dikelola dengan baik, desentralisasi justru dapat menimbulkan inefisiensi dan tumpang tindih kewenangan (Anthony & Govindarajan, 2017). Selain desentralisasi, faktor lain yang penting adalah sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM). SIAM merupakan sistem yang menyediakan informasi relevan, tepat waktu, dan akurat untuk mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks rumah sakit, keberadaan SIAM membantu manajemen dalam mengendalikan biaya, menilai kinerja unit pelayanan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Dengan adanya SIAM yang terintegrasi, rumah sakit dapat meningkatkan daya saing, mempercepat pengolahan data, serta meminimalkan kesalahan dalam proses administrasi keuangan (Hansen & Mowen, 2018).

RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang, sebagai rumah sakit tipe A sekaligus rumah sakit rujukan nasional di wilayah Sumatera Barat, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas. Kompleksitas pelayanan, jumlah tenaga kerja yang besar, serta kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang efisien menuntut penerapan manajemen yang adaptif. Oleh karena itu, kombinasi antara kebijakan desentralisasi yang efektif dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang optimal sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan kinerja manajemen rumah sakit ini. Namun, dalam praktiknya, penerapan desentralisasi dan SIAM tidak lepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi, resistensi terhadap perubahan, serta lemahnya koordinasi antarunit. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan, akuntabilitas laporan, hingga kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai *pengaruh desentralisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajemen* menjadi penting untuk dilakukan, khususnya di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dua aspek. Pertama, secara teoretis, penelitian ini menambah kajian literatur mengenai hubungan antara desentralisasi, sistem informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajemen pada sektor kesehatan. Kedua, secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam memperbaiki tata kelola organisasi, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, serta mendorong tercapainya pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

METODE

Tinjauan kepustakaan (library research) dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan. Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada Rsup Dr. M. Djamil Kota Padang untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah: Angket atau Kuesioner, Menurut (Sugiyono, 2017:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari reponden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menunjukkan angka yang pasti yang tergantung pada waktu pengumpulannya, data yang dikumpulkan secara urut dalam waktu lebih dari satu tahun. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data primer. Data primer yang diperoleh berupa respon tertulis responden terhadap butir-butir pernyataan atau pertanyaan sesuai indikator dari setiap variabel melalui kuesioner penelitian (Sugiyono, 2017:137)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menilai karakteristik individu atau kelompok dan juga menjelaskan hubungan antar variabel dependen yaitu desentralisasi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) terhadap variabel independen yaitu kinerja manajerial (Y). Penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial pada RSUP DR.M.DJAMIL KOTA PADANG. dimulai dari mengumpulkan data, menyusun data, dan menganalisis data yang masuk secara menyeluruh dan secara detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran dari hasil yang jelas. menggunakan *software* SPSS 25.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic
desentralisasi	31	13	33	46	38,26	0,514	2,863	8,198
Sistem Informasi Akutansi Manajemen	31	18	43	61	48,97	0,725	4,037	16,299
Kinerja manajemen	31	15	54	69	61,90	0,681	3,789	14,357
Valid N (listwise)	31							

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,11493067
Most Extreme Differences	Absolute	0,127
	Positive	0,127
	Negative	-0,113
Test Statistic		0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

didapatkan nilai residual sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 31 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal. diperoleh nilai signifikansi pada variabel independen yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, Desentralisasi dan Sistem informasi akutansidisimpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	31,664	8,603		3,680	0,001		
desentralisasi	0,272	0,244	0,206	1,115	0,274	0,708	1,412
Sistem Informasi Akutansi Manajemen	0,405	0,173	0,431	2,336	0,027	0,708	1,412

Uji Heterokedastisitas

Uji yang digunakan pada heterokedastisitas yaitu uji glejser. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser:

Tabel 5 Uji Heteroskedastistias (Uji glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-0,526	4,741		-0,111	0,912
desentralisasi	0,076	0,135	0,125	0,563	0,578
Sistem Informasi Akutansi Manajemen	0,004	0,095	0,008	0,037	0,971

Uji Analisis Statistik

Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regression analysis*.

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	31,664	8,603		3,680	0,001
desentralisasi	0,272	0,244	0,206	1,115	0,274
Sistem Informasi Akutansi Manajemen	0,405	0,173	0,431	2,336	0,027

a. Dependent Variable: kinerja manajemen

persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$KM = 31.664 + 0,272 DS + 0,405 SIAM + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Uji koefisiensi determinasi Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	0,569 ^a	0,324	0,276	3,224	0,324	6,715	2	28	0,004

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akutansi Manajemen, desentralisasi

b. Dependent Variable: kinerja manajemen

sumber lampiran 9

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,276. Hal ini berarti kontribusi Desentralisasi dan Sistem informasi akutansiterhadap kinerja manajemen sebesar 27,60% sedangkan sisanya 72,40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti pengalaman kerja, pelatihan dan Lainnya.

Metode Pengujian Hipotesis Uji Parameter Parsial (Uji Sig t)

Tabel 8 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
(Constant)	31,664	8,603		3,680	0,001
desentralisasi	0,272	0,244	0,206	1,115	0,274
Sistem Informasi Akutansi Manajemen	0,405	0,173	0,431	2,336	0,027

a. Dependent Variable: kinerja manajemen

Uji Kelayakan Simultan (Uji Sig f)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,626	2	69,813	6,715	0,004 ^b
	Residual	291,084	28	10,396		
	Total	430,710	30			

a. Dependent Variable: kinerja manajemen

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akutansi Manajemen, desentralisasi

PEMBAHASAN

Dari pembahasan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Desentralisasi dan Sistem informasi akutansiberpengaruh secara simultan terhadap Kinerja manajemen di RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG. Rincian pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja manajemen di RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG

Berdasarkan hasil uji signifikan koefisien regresi, Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen, Variabel desentralisasi memiliki t hitung $(1,115) < t$ tabel $2,04841$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,274 > 0,05$. Hal ini berarti maka H_a ditolak dan H_0 diterima. dapat disimpulkan desentralisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajemen. Hal itu berhubungan dengan peranan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari menejer kepada bawanya yang terbukti tidak mempengaruhi kinerja manajemen. Hal ini menunjukkan dengan adanya Desentralisasi tidak meningkatkan Kinerja manajemen secara keseluruhan. ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Menurut pendapat Hasibuan (2017:72) “yang dimaksud Pendelegasian Wewenang (delegation of authority) memberikan sebagian pekerjaan atau wewenang oleh Pimpinan kepada bawahan dalam suatu struktur organisasi untuk dikerjakan atas nama pimpinan. Adapun manfaat desentralisasi bagi perusahaan yaitu untuk memangkas sejumlah “*red tape*” yaitu istilah yang menunjuk kepada peraturan yang berlebihan atau penerapan terhadap aturan resmi yang kaku yang dianggap mengurangi produktivitas dan menyebabkan penundaan pengambilan keputusan, Hal ini biasanya menunjuk ke pemerintah, perusahaan, dan organisasi .

Maka desentralisasi merupakan salah satu mekanisme struktur organisasi dan Dengan adanya desentralisasi, para manajer diberikan hak untuk mengambil keputusan penting sesuai bidang dan lingkup tanggung jawab Oleh karena itu manajer memerlukan sistem akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan, baik informasi akuntansi maupun informasi manajemen, informasi tersebut dapat di peroleh melalui Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tersebut.

Desentralisasi di perlukan dengan adanya kondisi administratif yang kompleks begitu juga dengan tugas dan tanggung jawab Namun pada penelitian saat ini desentralisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajemen Hal itu dibuktikan dengan hasil yang di peroleh dari jawaban responden yang menghasilkan Desentralisasi tidak meningkatkan Kinerja manajemen secara keseluruhan pada RSUP DR Mdjamil kota padang. artinya Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ardiany, Y., Jhon Rinaldo, & Tia Muliani. (2021)), Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen. Yang menjadikan tidak berpengaruhnya desentralisasi terhadap kinerja manajemen pada penelitian ini yaitu, dilihat dari jawaban responden pada kuesioner penelitian yang kurang bervariasi dan menjawab setuju pada setiap indikator pernyataan desentralisasi sebesar 212 jawaban, dan pada kolom netral menjawab sebesar 76 jawaban atau 24%.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja manajemen di RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sistem akuntansi manajemen sebesar 2.336 dengan nilai signifikansi 0,027. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajemen (Y). Hal ini berarti H2 diterima, artinya ada pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja. Hal ini karena para responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa yang dibutuhkan adalah informasi yang bersifat broadscope, timelines, integrated, dan aggregate agar dapat membantu atasan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi organisasinya. Informasi bersifat broadscope atau luas artinya informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang bukan hanya tentang faktor internal perusahaan karena Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya cukup luas.

Menurut Baldrick Siregar (2017:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Selain informasi yang bersifat luas, manajer juga membutuhkan informasi yang tepat waktu (*timeliness*), manajer yang menjadi sampel penelitian ini membutuhkan informasi yang mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer. Informasi yang segera ada ketika dibutuhkan serta tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi menjadi hal yang sangat penting bagi manajer. Berkaitan dengan sifat terintegrasi (*integrated*), manajer memerlukan informasi yang terintegrasi dan saling berkaitan. Karakteristik terintegrasi atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dan SAM Sehingga manajer memerlukan informasi yang disediakan pada bagian atau wilayah fungsional yang lain.

Informasi yang juga sangat dibutuhkan manajer adalah informasi yang bersifat teragregasi (*aggregate*). Hal ini disebabkan bahwa apabila informasi tersebut bersifat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses

pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih bersifat parsial. Informasi akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membant para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat sebuah keputusan keputusan yang lebih baik. Warrren et al (2017:3) Tujuan akuntansi manajemen menurut adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dalam hal mengambil keputusan. Selain itu informasi yang disampaikan dalam bentuk lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri sangat dibutuhkan. Hasil pengujian hipotesis ini didukung oleh peneliti-peneliti terdahulu yang sudah membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajemen Refita riasari (2019).

Pengaruh Desentralisasidan dan Sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja manajemen di RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG

Dari tabel tersebut diketahui nilai F hitung 6,751 nilai F tabel sebesar 3,35 (lihat lampiran tabel F) dan nilai signifikan $0,004^b < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen di RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Desentralisasidan dan Sistem informasi akutansisecara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja manajemen di RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG. Agar kinerja perusahaan meningkat, maka manejer dan karyawan perlu melakukan korrordinasi. Koordinasi menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang orang yang berada dalam unit organisasi atau unit lainya yang berada pada pada lingkungan RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG, guna dapat menyesuaikan program yang akan di jalankan oleh perusahaan. Namun sebaliknya jika tidak ada kordinasi antara manajer dan karyawan pada perusahaan, maka akan berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dapat membuktikan bahwa desentralisasi dan Sistem Informasi Akutansi Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajemen (Mutathahirin et al., 2020).

Menurut (Sugiyono 2016:2) “Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer. pendelegasian wewenang dan tanggung jawab itu sendiri menunjukkan sejauh mana manajer yang lebih tinggi mengizinkan manajer yang lebih rendah untuk membuat kebijakan secara independen (Baidar et al., 2023). Strategi lebih berkaitan dengan memutuskan apa yang tidak dilakukan, juga berkaitan dengan memutuskan apa yang akan dilakukan yang di peroleh dari laporan atau Sistem Informasi Akutansi Manajemen perusahaan guna kepengtingn penyusunan. Andi Nur Aisyah, Ummu Kalsum, Mahfud nur najamuddin, Budiandriani(2022) dalam penelitian nya tentang Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen, di PT. Wijaya Karya Beton Makassar menemukan bahwa Sistem akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Wijaya Karya Beton Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akutansi Manajemen terhadap kinerja manejerial pada RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Desentralisasi. Berdasarkan hasil uji Penerapan Desentralisasi terhadap kinerja Manajemen, bahwa penerapan desentralisasi yang diterapkan pada RSUP Dr.M.DJAMIL KOTA PADANG tidak berpengaruh Signifikan Terhadap kinerja manajemen. Sistem Informasi Akutansi Manajemen. Berdasarkan hasil uji bahwa penerapan Sistem Informasi Akutansi Manajemen terhadap kinerja manajemen pada RSUP Dr Mdjamil di peroleh hasil yang Berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja

manejerial. Desentralisasi dan Sistem Informasi Akutansi Manajemen Berpengaruh Positif dan Signifikan secara simultan Terhadap kinerja manejerial

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan, antara lain. Bagi Rsup Dr.M.Djamil Kota Padang, hasil desentralisasi yang diterapkan di Rsup Dr.M.Djamil Kota Padang terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemennya. Disarankan kepada perusahaan untuk benar-benar melaksanakan dan menerapkan Desentralisasi khususnya dalam hal pengambilan kebijakan operasional, hal ini akan semakin mendorong manajer dan timnya untuk lebih kreatif menentukan gagasan-gagasan baru untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi dan terciptanya kinerja manajemen yang lebih baik. Penelitian selanjutnya, penelitian yang berikutnya di harapkan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya di Kota Padang, melainkan dapat dilakukan di kota-kota lainnya. Penelitian yang berikutnya di sarankan menambah variabel bebas lainnya selain desentralisasi , sistem informasi akutansi. Keterbatasan Penelitian, berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menghambat hasil penelitian, antara lain sebagai berikut. Peneliti ini hanya dilakukan pada Rsup Dr.M.Djamil Kota Padang Kota Padang. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu Desentralisasi, sistem informasi akutansi, dan kinerja manajemen.

REFERENSI

- Aditama, Roni Angger. PENGANTAR MANAJEMEN Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama. AE Publishing, 2020.
- Agussalim Manguluang. (2016). *Metodologi Penelitian*. Eka Sakti.
- Anonim, Qur'an Tafwid dan Tejermahan, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2008.
- Anna Marina, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. JAI 5(2), Juli, 2009.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management Control Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Asriani Hasan dan Randi, Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan (studi kasus pada pt. charoen pokhpand indonesia tbk. cabang makassar), Jurnal Riset Akuntansi Politalae- ISSN: 2656-7652Vol. 3No.1, Juni2020.
- Ayu Krisma Landre, Pengaruh Desentralisasi, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja karyawan (Survei pada PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung). Bandung: Skripsi Fakultas Ekonomi Unpas0, 2011.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Eko Priyojadmiko ,Wijaya, Andy, Sisca, Hery Pandapotan Silitonga, Vivi Candra, Marisi Butarbutar, Onita Sari Sinaga, Abdurrozzaq Hasibuan, Efendi, Janner Simarmata. Manajemen Operasi Produksi. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Imam Ghozali,. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. Pemahaman Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
- Hasibuan, Malayu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali,. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- Mahmudi. (2019). Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit STIM YPK.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Masni dan Zulfaidah. (2021). Kinerja Manajerial [Internet]. Gorontalo : CV. Cahaya Arsh Publisher dan Printing. Diakses dari: Google Book <https://books.google.co.id> [Diakses pada 28 November 2021]
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sianipar, Mawar Sari. 2018. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT. PLN Area Pekanbaru).Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Murniarti, E. (2020). Pengertian, Prinsip, Bentuk Metode Dan Aplikasinya Dari Teori Belajar Dari Pendekatan Konstruktivisme Dan Teori Belajar Person-centered
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Setiawan, A. (2021). “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 115-126.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Warren, C., & dkk. (2017). Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Copyright holder:

© Kavadri, A., A. Syafitri, Y. Putri, S., Y., A.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA